**IMPLEMENTATION OF LEVEL LEARNING PROCESS
EDUCATION EQUIPMENT PROGRAM PACKAGES B DIPKBM
AL'ILMI RIAU KOTA PEKANBARU**

Widya Marta Yanti¹), Wilson²), Jasfar Jas³)

Email:widyamarta997@gmail.com¹), wilsonumarunri@gmail.com²), jaspar.pku@gmail.com³)

Phone Number: 08226882634

*Community Education Study Program
Department of Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *The formulation of the problem in this research is How the Implementation of Face-to-Face Learning Process of Package B Equality Education Program in PKBM Al'Ilmi Riau Kota Pekanbaru. The purpose of this study was to determine the implementation of face-to-face learning process of equivalence education program B in PKBM Al'Ilmi Riau Kota Pekanbaru. This study uses a descriptive study with a qualitative approach that aims to provide a systematic description of the ongoing situation in the object of research, namely the implementation of face-to-face learning process package E equality education program in PKBM Al'Ilmi Riau Kota Pekanbaru. Informants in this study were 4 informants consisting of 2 core informants, 1 control informant, and 1 supporting informant. The research instrument used was the interview guide grid, which was to obtain data on the implementation of face-to-face learning process of package B equality education program at PKBM Al 'Ilmi Riau, Kota Pekanbaru. Data obtained through documentation, observation and interviews. Then analyzed using triangulation.*

Key Words: *Implementation, Face to Face Learning, Package Program B*

PELAKSANAAN PROSES PEMBELAJARAN TATAP MUKA PROGRAM PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET B DIPKBM AL'ILMI RIAU KOTA PEKANBARU

Widya Marta Yanti¹⁾, Wilson²⁾, Jasfar Jas³⁾

Email:widyamarta997@gmail.com¹⁾, wilsonumarunri@gmail.com²⁾, jaspar.pku@gmail.com³⁾

Nomor Hp:: 08226882634

Program Studi Pendidikan Masyarakat
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana Pelaksanaan Proses Pembelajaran Tatap Muka Program Pendidikan Kesetaraan Paket B di PKBM Al'Ilmi Riau Kota Pekanbaru. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan proses pembelajaran tatap muka program pendidikan kesetaraan paket B di PKBM Al'Ilmi Riau Kota Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan penelitian yang bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan memberikan gambaran secara sistematis tentang keadaan yang sedang berlangsung pada objek penelitian yaitu pelaksanaan proses pembelajaran tatap muka program pendidikan kesetaraan paket B di PKBM Al'Ilmi Riau Kota Pekanbaru. Informan dalam penelitian ini sebanyak 4 informan yang terdiri dari 2 informan inti, 1 informan kontrol, dan 1 informan pendukung. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kisi-kisi pedoman wawancara yaitu untuk mendapatkan data-data tentang pelaksanaan proses pembelajaran tatap muka program pendidikan kesetaraan paket B di PKBM Al' Ilmi Riau Kota Pekanbaru. Data yang diperoleh melalui dokumentasi, observasi dan wawancara. Kemudian di analisis dengan menggunakan triangulasi.

Kata Kunci: Pelaksanaan, Pembelajaran Tatap Muka, Program Paket B

PENDAHULUAN

Sesuai dengan Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Program Pendidikan Kesetaraan Program Paket B dan Prosedur Memperoleh Bantuan Operasional Kegiatan (2015:16-17), kegiatan tatap muka merupakan kegiatan pembelajaran dalam interaksi langsung antara peserta didik dengan pendidik. Kegiatan tatap muka menerapkan pendekatan partisipatif (andragogi), melalui tahap pelaksanaan pembelajaran berupa: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup.

Kegiatan Pembelajaran tatap muka merupakan interaksi langsung antara guru dan siswa, (*Interaction between teacher and student*) siswa dengan siswa dalam satu kelompok dan pengajar seperti: berdiskusi, tukar menukar pikiran, memecahkan masalah bersama tentang hasil belajar dari pengajaran klasikal, dan belajar mandiri.

Kegiatan tatap muka dilakukan dengan strategi bervariasi baik ekspositori maupun diskoveri inquiri. Metode yang digunakan seperti metode ceramah, presentasi, diskusi, pembelajaran kolaboratif dan koperatif, demonstrasi, eksperimen, dan lain-lain. Pada pembelajaran tatap muka, kemampuan mengajar pengajar sangat menentukan, misalnya penguasaan konsep materi pelajaran dan lingkungan tempat belajar. Pembelajaran tatap muka harus direncanakan secara khusus berdasarkan kaidah-kaidah pengembangan bahan ajar dan standar proses dalam penerapannya.

Pendidikan kesetaraan adalah program pendidikan nonformal yang menyelenggarakan pendidikan umum setara SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA yang mencakup program Paket A, Paket B, dan Paket C. Pendidikan nonformal pada pendidikan kesetaraan mampu memberikan kontribusi yang cukup besar dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Program pendidikan kesetaraan diselenggarakan dengan tujuan untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat yang kurang beruntung seperti tidak pernah sekolah dan putus sekolah karena tidak adanya kesempatan untuk melanjutkan di pendidikan formal.

Berdasarkan hasil observasi melalui kegiatan Pelaksanaan Proses Pembelajaran Tatap Muka Program Pendidikan Kesetaraan Paket B di PKBM Al'Ilmi Riau Kota Pekanbaru peneliti menemukan fenomena sebagai berikut:

1. Sumber belajar seperti modul di PKBM Al' Ilmi Riau Kota Pekanbaru kurang memadai untuk proses pembelajaran, dimana modul yang digunakan hanya yang dimiliki oleh tutor saja.
2. Dalam proses pembelajaran tatap muka di PKBM Al' Ilmi Riau Kota Pekanbaru tidak semua tutor yang menjelaskan tujuan pembelajaran hanya 1 dan 2 tutor saja yang menjelaskan tujuan pembelajaran.
3. Metode pembelajaran hanya menggunakan metode satu arah yaitu metode ceramah, meskipun diskusi juga dilakukan tetapi sangat jarang.

Dari uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengetahui pelaksanaan proses pembelajaran tatap muka program pendidikan kesetaraan paket B di PKBM Al'Ilmi Riau.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang penulis lakukan merupakan penelitian kualitatif bersifat deskriptif, yang dilaksanakan di PKBM Al' Ilmi Riau Kota Pekanbaru. Data Primer adalah data yang diambil langsung dari PKBM Al'Ilmi Riau Kota Pekanbaru berupa informan. Sumber data dalam penelitian ini akan disesuaikan dengan subjek penelitian berjumlah 4 orang, yang terdiri dari 2 informan inti, 1 informan kontrol, dan 1 informan pendukung. Penentuan informan pada penelitian ini berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti sebelum melaksanakan penelitian. Yang kedua adalah data sekunder. Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara yang diperoleh dan dicatat oleh pihak lain.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kisi-kisi pedoman wawancara yaitu untuk mendapatkan data-data tentang pelaksanaan proses pembelajaran tatap muka program pendidikan kesetaraan paket B di PKBM Al' Ilmi Riau Kota Pekanbaru. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi, observasi, dan wawancara. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis miles dan huberman yaitu: 1) reduksi data, 2) Display data, 3) Verifikasi data. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan Uji kredibilitas data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pembahasan hasil analisis data peneliti menemukan beberapa temuan-temuan penelitian. Adapun temuan-temuan penelitian tersebut akan peneliti paparkan secara berurutan menurut indikator dan sub indikator dalam penelitian ini.

1. Kegiatan pendahuluan

Adapun beberapa poin yang terdapat dalam indikator kegiatan pendahuluan yaitu Menyiapkan peserta didik secara psikis maupun fisik, memotivasi peserta didik, menjelaskan tujuan pembelajaran.

a) Menyiapkan peserta didik secara psikis maupun fisik

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran tatap muka program pendidikan kesetaraan paket B di PKBM Al'Ilmi Riau kegiatan menyiapkan peserta didik secara psikis maupun fisik sudah dilakukan dengan baik. Sudah sesuai dengan prosedur yang dimulai dari tutor bersama peserta didik melakukan kegiatan seperti memberikan salam, berdoa, dan mengecek kehadiran peserta didik.

b) Memotivasi peserta didik

Memotivasi peserta didik sebelum memulai pembelajaran sudah sesuai dengan prosedur yang ada dikurikulum. Dimana tutor memberikan motivasi kepada peserta didik yang bertujuan untuk menumbuhkan semangat belajar sudah bagus.

- c) Menjelaskan tujuan pembelajaran

Dalam kegiatan pendahuluan ada kegiatan dalam proses pembelajaran yaitu menjelaskan tujuan pembelajaran. Menjelaskan tujuan pembelajaran sudah disampaikan oleh tutor, tetapi masih ada sebagian tutor yang tidak menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

Adapun beberapa poin yang terdapat dalam indikator kegiatan inti yaitu menyampaikan cakupan materi, mengajukan pertanyaan berkenaan dengan pengetahuan, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar.

- 1) Menyampaikan cakupan materi
Menyampaikan cakupan materi sudah disampaikan tutor sesuai dengan KD dan indikator yang ada pada silabus. Dan tutor dapat mengembangkan materi pembelajaran melalui sumber-sumber lainnya seperti: buku paket, modul dan internet.
- 2) Mengajukan pertanyaan berkenaan dengan pengetahuan
Dalam pembelajaran tatap muka tutor mengajukan/memberikan pertanyaan secara individual dan klasikal kepada peserta didik.
- 3) Metode pembelajaran
Dalam kegiatan proses pembelajaran tatap muka di PKBM Al'Ilmi Riau tutor masih menggunakan metode satu arah yaitu metode ceramah. Selama proses penelitian, tutor hanya mengajar dan menjelaskan di depan kelas. Metode yang digunakan lebih banyak dengan ceramah meskipun diskusi juga dilakukan tetapi sangat jarang.
- 4) Media pembelajaran
Dalam kegiatan inti pada proses pembelajaran di PKBM Al'Ilmi Riau media pembelajaran yang digunakan di pkbm seperti: papan tulis, spidol, gambar karena di pkbm masih kekurangan sarana dalam proses pembelajaran.
- 5) Sumber belajar
Sumber belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran yang ada di pkbm AL'Ilmi Riau hanya berasal dari modul dan buku paket saja yang dimiliki tutor. Karena buku paket yang tersedia di pkbm kurang lengkap.

3. Kegiatan Penutup

Adapun beberapa poin yang terdapat dalam indikator kegiatan penutup yaitu peserta didik membuat rangkuman/kesimpulan, melakukan penilaian, melakukan kegiatan tindak lanjut, menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran berikutnya.

- 1) Peserta didik membuat rangkuman/kesimpulan
Dalam kegiatan penutup sudah cukup baik, dimana tutor setiap akhir pembelajaran memberikan kesimpulan tentang materi yang telah dijelaskan dan tutor juga membimbing peserta didiknya dalam membuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh peserta didiknya.
- 2) Melakukan penilaian
Dalam kegiatan penutup tutor melakukan penilaian hasil belajar peserta didiknya dengan penilaian pre tes dan penilaian post tes. Dengan adanya tujuan penilain hasil pembelajaran bagi peserta didik dapat mengetahui sejauh mana kemampuan pencapaian indikator peserta didik setelah mengikuti pelajaran.
- 3) Melakukan kegiatan tindak lanjut
Dengan melakukan kegiatan tindak lanjut pada proses pembelajaran tatap muka tutor memberikan tindak lanjut dengan bentuk yang berbeda tiap tutor yang mengajarnya, ada bentuk tugas individu dengan soal latihan dan ada yang bentuk tugas kelompok.
- 4) Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran berikutnya
Dalam kegiatan penutup menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran berikutnya tutor di PKBM Al'Ilmi Riau sudah melakukan kegiatan tersebut dengan baik. Dimana tutor menyampaikan materi pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data tentang Pelaksanaan Proses Pembelajaran Tatap Muka Program Pendidikan Kesetaraan Paket B di PKBM Al'Ilmi Riau Kota Pekanbaru. Maka pembahasan akan peneliti paparkan satu persatu berdasarkan indikator dan sub indikator penelitian.

1. Kegiatan Pendahuluan

Adapun beberapa poin yang terdapat dalam indikator ini adalah menyiapkan peserta didik secara psikis maupun fisik, memotivasi peserta didik, menjelaskan tujuan pembelajaran. Yang didapat dalam indikator ini yaitu:

- a. Menyiapkan Peserta didik Secara Psikis Muapun Fisik
Sesuai dengan Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Program Pendidikan Kesetaraan Program Paket B dan Prosedur Memperoleh Bantuan Operasional Kegiatan (2015), bahwa dalam kegiatan pendahuluan pendidik menyiapkan peserta didik, mengaitkan pelajaran sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan dalam pembelajaran.
Menyiapkan peserta didik secara psikis merupakan kegiatan awal pertemuan guru dan peserta didik di kelas untuk membuat mental peserta didik agar siap mengikuti proses belajar mengajar. Sedangkan menyiapkan peserta didik secara fisik untuk mengikuti proses pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan

guru menyiapkan keberadaan peserta didik di dalam kelas untuk mengikuti proses belajar mengajar. Di awal pertemuan guru terlebih dahulu guru mengabsen peserta didik.

Berdasarkan analisis data bahwa pelaksanaan proses pembelajaran tatap muka program pendidikan kesetaraan paket B di PKBM Al'Ilmi Riau telah melakukan kegiatan menyiapkan peserta didik secara psikis maupun fisik dengan baik yang dimulai dari tutor bersama peserta didik melakukan kegiatan seperti memberikan salam, berdoa, dan mengecek kehadiran peserta didik.

b. **Memotivasi Peserta Didik**

Menurut Haerana, (2016:56) menyatakan bahwa membangkitkan motivasi dan perhatian peserta didik merupakan kegiatan yang perlu dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan pembelajaran, peserta didik perlu memfokuskan perhatiannya pada materi yang akan dibahas. Misalnya dengan menyampaikan cerita yang menimbulkan pertanyaan, mengajukan gambar atau alat peraga yang menarik perhatian dapat menimbulkan motivasi belajar peserta didik.

Berdasarkan analisis data bahwa memotivasi peserta didik sebelum memulai pembelajaran sudah sesuai dengan prosedur yang ada di kurikulum. Dimana tutor memberikan motivasi kepada peserta didik yang bertujuan untuk menumbuhkan semangat belajar sudah bagus.

c. **Menjelaskan Tujuan Pembelajaran**

Sesuai dengan Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Program Pendidikan Kesetaraan Program Paket B dan Prosedur Memperoleh Bantuan Operasional Kegiatan (2015), Menjelaskan tujuan pembelajaran penting dijelaskan kepada siswa atau peserta didik karena dengan begitu peserta didik akan mengetahui materi harus dikuasai atau dicapainya. Dengan informasi tersebut siswa akan memperoleh gambaran yang jelas tentang kemampuan yang dikuasai dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari.

Berdasarkan analisis data bahwa dalam kegiatan pendahuluan ada kegiatan dalam proses pembelajaran yaitu menjelaskan tujuan pembelajaran. Dimana menjelaskan tujuan pembelajaran sudah disampaikan, tetapi masih ada sebagian tutor yang tidak menjelaskan tujuan pembelajaran. Sebaiknya sebelum kegiatan pembelajaran tutor menjelaskan tujuan pembelajaran gunanya adalah untuk memahami materi apa saja yang akan dipelajari.

2. Kegiatan Inti

Adapun beberapa poin yang terdapat dalam indikator kegiatan inti yaitu menyampaikan cakupan materi, mengajukan pertanyaan berkenaan dengan pengetahuan, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar.

a. **Menyampaikan Cakupan Materi**

Sesuai dengan Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Program Pendidikan Kesetaraan Program Paket B dan Prosedur Memperoleh Bantuan Operasional Kegiatan (2015), Menyampaikan cakupan materi merupakan kegiatan pendahuluan guru juga perlu untuk menyampaikan cakupan materi yang akan dipelajari. Cakupan materi yang disampaikan oleh guru akan membuat peserta didik mengetahui

batasan mengenai sampai sejauh mana materi yang akan dipelajari dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan analisis data bahwa menyampaikan cakupan materi sudah disampaikan tutor sesuai dengan KD dan indikator yang ada pada silabus. Dan tutor dapat mengembangkan materi pembelajaran melalui sumber-sumber lainnya seperti: buku paket, modul dan internet.

- b. **Mengajukan Pertanyaan Berkenaan dengan Pengetahuan**
Sesuai dengan Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Program Pendidikan Kesetaraan Program Paket B dan Prosedur Memperoleh Bantuan Operasional Kegiatan (2015), Dalam kegiatan pendahuluan guru dapat memberikan pre test kepada peserta didik. Namun dalam pertanyaan pertanyaan yang terdapat dalam pre tes tersebut harus berkaitan dengan materi yang akan dipelajari, hal ini Karena dengan dengan pre tes guru dapat mengetahui sampai sejauh mana pengetahuan yang telah diketahui oleh peserta didik terhadap materi yang akan dipelajari.
Berdasarkan analisis data bahwa dalam proses pembelajaran tatap muka tutor mengajukan/memberikan pertanyaan secara individual dan klasikal.
- c. **Metode Pembelajaran**
Menurut Djamarah (dalam Rahmah Johar, 2016:36) metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh pendidik dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pembelajaran berakhir. Seperti metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, dan penugasan.
Berdasarkan analisis data bahwa dalam kegiatan proses pembelajaran di PKBM Al'Ilmi Riau metode yang digunakan masih menggunakan metode satu arah yaitu metode ceramah. Penggunaan metode kurang bervariasi. Seharusnya pembelajaran dapat memberikan pengalaman yang bermakna bagi peserta didik untuk mampu mengembangkan keilmuan dan mandiri, baik mandiri secara belajar maupun kehidupan.
- d. **Media Pembelajaran**
Media pembelajaran adalah alat bantu dalam proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan atau keterampilan pembelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Menurut Briggs (1977) media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti: buku, film, video, dan sebagainya.
Berdasarkan analisis data bahwa dalam kegiatan inti pada proses pembelajaran di PKBM Al'Ilmi Riau media pembelajaran yang digunakan di pkbm seperti: papan tulis, spidol, gambar karena di pkbm masih kekurangan sarana dalam proses pembelajaran.
- e. **Sumber Belajar**
Menurut pendapat Nana sudjana (2010) Sumber belajar merupakan suatu proses system yang tidak terlepas dari komponen-komponen lain yang saling berinteraksi di dalamnya misalnya buku-buku atau bahan cetak lain.

Berdasarkan analisis data bahwa sumber belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran yang ada dipkbn AL'Ilmi Riau hanya berasal dari modul dan buku paket saja yang dimiliki tutor. Karena buku paket yang tersedia dipkbn kurang lengkap penggunaan masih sangat terbatas dan minim.

3. Kegiatan Penutup

a. Peserta Didik Membuat Rangkuman/Kesimpulan

Sesuai dengan Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Program Pendidikan Kesetaraan Program Paket B dan Prosedur Memperoleh Bantuan Operasional Kegiatan (2015), Setelah membahas/menyajikan bahan pelajaran, langkah yang harus dilakukan dalam kegiatan adalah menyimpulkan pelajaran. Menyimpulkan pelajaran dirumuskan oleh siswa dibawah bimbingan tutor, langkah ini dalam prosesnya sebagai teknik untuk penguatan terhadap hasil belajar siswa secara menyeluruh.

Berdasarkan analisis data bahwa dalam kegiatan penutup sudah berjalan dengan baik dimana tutor setiap akhir pembelajaran memberikan kesimpulan tentang materi yang telah dijelaskan dan tutor juga membimbing peserta didiknya dalam membuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh peserta didiknya.

b. Melakukan Penilaian

Sesuai dengan Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Program Pendidikan Kesetaraan Program Paket B dan Prosedur Memperoleh Bantuan Operasional Kegiatan (2015), Kegiatan melakukan penilaian dalam proses belajar merupakan kegiatan mutlak yang harus dilaksanakan oleh guru dalam pembelajaran. Melalui kegiatan penilaian akhir guru akan mengetahui tercapai tidaknya kemampuan yang diharapkan dikuasai siswa. Untuk mengetahui penugasan siswa terhadap kompetensi yang diharapkan, guru dapat memberikan tes atau meminta siswa untuk membuat ringkasan dari materi yang telah dibahas.

Berdasarkan analisis data bahwa dalam kegiatan penutup tutor melakukan penilaian hasil belajar peserta didiknya dengan penilaian pre tes dan penilaian post tes. Dengan adanya tujuan penilaian hasil pembelajaran bagi peserta didik di PKBM Al'Ilmi Riau dapat mengetahui sejauh mana kemampuan pencapaian indikator peserta didik setelah mengikuti pelajaran.

c. Melakukan Kegiatan Tindak Lanjut

Sesuai dengan Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Program Pendidikan Kesetaraan Program Paket B dan Prosedur Memperoleh Bantuan Operasional Kegiatan (2015), Merencanakan tindak lanjut dalam kegiatan remedi, program pengayaan, layanan konseling dan memberikan tugas baik tugas individu maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan analisis data bahwa dengan melakukan kegiatan tindak lanjut pada proses pembelajaran tatap muka tutor memberikan tindak lanjut dengan bentuk yang berbeda tiap tutor yang mengajarnya, ada bentuk tugas individu dengan soal latihan dan ada yang bentuk tugas kelompok.

d. Menginformasikan Rencana Kegiatan Pembelajaran Berikutnya

Sesuai dengan Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Program Pendidikan Kesetaraan Program Paket B dan Prosedur Memperoleh Bantuan Operasional Kegiatan (2015:16-17), Dengan memberi tahu peserta didik rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya, peserta didik akan dapat terlebih dahulu mencari dan mempelajari materi-materi pelajaran yang akan dibahas minggu berikutnya. Sehingga dengan begitu peserta didik akan lebih siap dalam pertemuan yang akan berlangsung.

Berdasarkan analisis data bahwa dalam kegiatan penutup menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran berikutnya tutor di PKBM Al'Ilmi Riau sudah melakukan kegiatan tersebut dengan baik. Dimana tutor menyampaikan materi pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Simpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Pelaksanaan kegiatan pendahuluan dalam proses pembelajaran tatap muka program pendidikan kesetaraan paket B di PKBM Al' Ilmi Riau tutor melakukan kegiatan menyiapkan peserta didik secara psikis maupun fisik, yang dimulai dari kegiatan memberikan salam, berdoa, dan mengecek kehadiran peserta didik, tutor memotivasi peserta didik yang bertujuan untuk memberikan semangat belajar kepada warga belajar, tutor menjelaskan tujuan pembelajaran. Tetapi hanya 1 dan 2 tutor yang menyampaikan tujuan dalam pembelajaran.
2. Pelaksanaan kegiatan inti dalam proses pembelajaran tatap muka program pendidikan kesetaraan paket B di PKBM Al' Ilmi Riau tutor menyampaikan cakupan materi sesuai dengan KD dan indikator yang ada pada silabus. Tutor mengajukan pertanyaan berkenaan dengan pengetahuan, tutor menggunakan metode pembelajaran, metode pembelajaran yang paling sering digunakan dalam proses pembelajaran adalah metode ceramah, meskipun diskusi juga dilakukan tetapi jarang. Dalam pembelajaran tutor menggunakan media dan sumber belajar.
3. Pelaksanaan kegiatan penutup dalam proses pembelajaran tatap muka program pendidikan kesetaraan paket B di PKBM Al' Ilmi Riau tutor melakukan kegiatan membuat rangkuman /kesimpulan tentang materi pembelajaran yang telah dijelaskan, tutor melakukan penilaian hasil pembelajaran peserta didik dengan mengadakan pre tes dan post tes, melakukan kegiatan tindak lanjut berupa tugas individu dan tugas kelompok dan menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran berikutnya.

Rekomendasi

Bedasarkan temuan penelitian dan kesimpulan yang dikemukakan, ada beberapa hal yang peneliti rekomendasikan agar kiranya bermanfaat diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Kepada tutor PKBM Al'Ilmi Riau agar lebih memperhatikan dalam pelaksanaan proses pembelajaran.
2. Kepada lembaga PKBM Al'Ilmi Riau diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan dari pembelajaran tatap muka
3. Untuk peneliti selanjutnya agar dapat menyempurnakan penelitian sejenis ini yang berkaitan dengan proses pembelajaran tatap muka.

DAFTAR PUSTAKA

Haerana. 2016. *Manajemen Pembelajaran Berbasis Standar Pendidikan Teori dan Aplikasinya*. Media Akademi. Yogyakarta.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Direktorat Pembinaan Pendidikan Masyarakat. 2015. *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Program Pendidikan Kesetaraan Program Paket B dan Prosedur Memperoleh Bantuan Operasional Kegiatan*.

Nana Sudjana. 2010. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algensindo. Bandung.

Rahmah Johar dan Latifah Hanum. 2016. *Strategi Belajar Mengajar*. Deepublish. Yogyakarta.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Grafindo. Bandung.